

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan risiko Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Puskesmas Lubuk Kilangan Tahun 2026 terhadap 71 responden, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh (78,9%) ibu hamil tidak mengalami risiko KEK di Puskesmas Lubuk Kilangan Tahun 2026.
2. Hampir separuh (49,32%) ibu hamil memiliki pengetahuan gizi yang baik di Puskesmas Lubuk Kilangan Tahun 2026.
3. Lebih dari separuh (74,6%) ibu hamil memiliki jarak kehamilan yang tidak berisiko (≥ 2 tahun) di Puskesmas Lubuk Kilangan Tahun 2026.
4. Lebih dari separuh (50,7%) ibu hamil memiliki status sosial ekonomi rendah di Puskesmas Lubuk Kilangan Tahun 2026.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan gizi ibu dengan risiko KEK pada ibu hamil di Puskesmas Lubuk Kilangan Tahun 2026 dengan nilai $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$).
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara jarak kehamilan dengan risiko KEK pada ibu hamil di Puskesmas Lubuk Kilangan Tahun 2026 dengan nilai $p\text{-value} = 0,002$ ($p < 0,05$).

7. Terdapat hubungan yang bermakna antara status sosial ekonomi dengan risiko KEK pada ibu hamil di Puskesmas Lubuk Kilangan Tahun 2026 dengan nilai $p\text{-value} = 0,003$ ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Lubuk Kilangan

Berdasarkan hasil penelitian, dari 71 responden terdapat 15 ibu hamil yang mengalami KEK, 35 ibu hamil dengan pengetahuan gizi kurang, 18 ibu hamil memiliki jarak kehamilan <2 tahun, dan 45 ibu hamil memiliki status sosial ekonomi rendah. Oleh karena itu, kelompok tersebut perlu mendapatkan perhatian dan pemantauan lebih intensif, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan energi dan zat gizi selama kehamilan. Puskesmas juga diharapkan meningkatkan edukasi mengenai pola makan bergizi seimbang dengan memanfaatkan bahan pangan yang terjangkau oleh keluarga serta melakukan pemantauan LILA secara rutin untuk mendeteksi risiko KEK secara dini.

2. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan mengenai gizi selama kehamilan, mengonsumsi makanan bergizi seimbang sesuai kebutuhan, melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur, serta merencanakan jarak kehamilan yang ideal agar dapat mengurangi risiko terjadinya Kekurangan Energi Kronik (KEK).

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan sumber informasi bagi mahasiswa maupun peneliti lain dalam mengembangkan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan risiko Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan risiko KEK, seperti pola makan, pendapatan keluarga, penyakit infeksi, kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, dukungan keluarga, maupun frekuensi kunjungan antenatal care (ANC). Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar serta desain penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.